

**UNSUR INTRINSIK DILOM BUBANDUNG NABI SELAWI RIK
IMPLIKASINI TEHAGUK PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG
DI SMP**

(Skripsi)

Oleh

**FATMAWATI
2113046037**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

UNSUR INTRINSIK DILOM BUBANDUNG NABI SELAWI RIK IMPLIKASINI TEHAGUK PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

FATMAWATI

Penelitian ini membahas unsur intrinsik dari wat dilom Bubandung Nabi Selawirik diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Bubandung ini menyampaikan kisah-kisah selawirib yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dilom Bubandung Nabi Selawirik diimplikasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Bubandung Nabi Selawirib. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diungkap tentang unsur intrinsik berupa tema, diksi, gaya bahasa, rima, imaji, dan amanat dilom Bubandung Nabi Selawirib.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur intrinsik dari Bubandung Nabi Selawirib dalam penelitian ini terdapat total 351 data yang dianalisis. Unsur intrinsik yang ditemukan berdasarkan penyampaiannya didominasi oleh amanat tersirat, sementara sisanya adalah diksi, imaji, tema, gaya bahasa, rima, dan amanat tersurat. Amanat tersirat mendominasi pesan yang disampaikan bukitan oleh ajaran agama yang digunakannya 25 nabi. Diksi dalam bubandung meliputi denotatif yang uraian untuk ajaran nabi yang konotatif terkait kisah 25 nabi. Imaji yang didapatkan adalah visual yang menggambarkan perjalanan hidup 25 nabi. Tema yang didapatkan meliputi ketuhanan (pesan yang buibadah yang dicontohkan nabi) dan kemanusiaan (perilaku nabi dalam membimbing umat). Gaya bahasa yang didapatkan meliputi gaya bahasa perbandingan (antara manusia dan nabi), penegasan (keteguhan hati nabi), sindiran (bagi kaum yang durhaka), dan pertentangan (keajaiban Allah). Rima yang didapatkan meliputi asonansi (pengulangan vokal i/ dan a/), berselang (pola bunyi ab,ab), dan pengulangan kata/frasa (rima akhir yang diulang). Serta amanat tersurat secara literal mengemukakan pesan yang disampaikan secara langsung yang menjadi kaum yang betuk. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VII semester genap pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen membaca dan menulis.

Kata Kunci: Intrinsik, Bubandung, Pembelajaran

ABSTRAK

UNSUR INTRINSIK DALAM BUBANDUNG NABI SELAWI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

FATMAWATI

Penelitian ini membahas tentang unsur intrinsik yang ada dalam Bubandung Nabi Selawi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik dalam Bubandung Nabi Selawi. Hasil penelitian ini selanjutnya direkomendasikan sebagai bahan ajar di SMP kelas VII.

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Bubandung Nabi Selawi. Data dalam penelitian ini ialah data kualitatif yang diambil dari unsur intrinsik berupa tema, diksi, gaya bahasa, rima, imaji, dan amanat dalam Bubandung Nabi Selawi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat unsur-unsur intrinsik dari Bubandung Nabi Slawi dalam penelitian ini total 351 data yang dianalisis. Unsur intrinsik yang ditemukan berdasarkan penyampaiannya didominasi dengan amanat tersirat, sementara sisanya ialah, diksi, imaji, tema, gaya bahasa, rima, dan amanat tersurat. Amanat tersirat mendominasi pesan yang disampaikan berkaitan dengan ajaran agama yang dilakukan dengan 25 nabi. Diksi dalam bubandung meliputi denotatif untuk ajakan mengikuti ajaran nabi dan konotatif terkait kisah 25 nabi. Imaji yang didapatkan ialah visual melihat perjalanan hidup 25 nabi. Tema didapatkan meliputi ketuhanan (pesan untuk beribadah yang dicontohkan nabi) dan kemanusiaan (perilaku nabi dalam membimbing umat). Gaya bahasa didapatkan meliputi gaya bahasa perbandingan (antara manusia dan nabi), penegasan (keteguhan hati nabi), sindiran (bagi kaum yang durhaka), dan pertentangan (keajaiban allah). Rima yang didapatkan meliputi asonansi (pengulangan vokal i/rik a/), beselang (pola bunyi ab,ab), rik pengulangan kata/frasa (rima akhir sai diulang). Serta amanat tersurat secara literal memiliki pesan yang disampaikan secara langsung untuk jadi kaum yang baik. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP kelas VII semester genap pada Capaian Pembelajaran (CP) elemen membaca dan menulis.

Kata Kunci: Intrinsik, Bubandung, Pembelajaran

ABSTRAK

INTRINSIC ELEMENTS IN BUBANDUNG NABI SELAWI AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN SMP

Oleh

FATMAWATI

This research discusses the intrinsic elements in Bubandung Nabi Selawi. The purpose of this research is to describe the intrinsic elements in Bubandung Nabi Selawi. The results of this study are then recommended as teaching materials in junior high school grade VII.

The method used is descriptive qualitative. The data source of this research is Bubandung Nabi Selawi. The data in this research is qualitative data taken from intrinsic elements in the form of theme, diction, language style, rhyme, imagery, and mandate in Bubandung Nabi Selawi.

The results showed that there are intrinsic elements of Bubandung Nabi Slawi in this study a total of 351 data analyzed. The intrinsic elements found based on the delivery are dominated by the implied mandate, while the rest are, diction, imagery, theme, language style, rhyme, and explicit mandate. The implied mandate dominates the message conveyed relating to religious teachings carried out with 25 prophets. Diction in bubandung includes denotative for the invitation to follow the teachings of the prophet and connotative related to the story of the 25 prophets. The imagery obtained is visual seeing the life journey of 25 prophets. Themes obtained include divinity (the message to worship exemplified by the prophet) and humanity (the prophet's behavior in guiding the people). Styles obtained include comparative language (between humans and prophets), affirmation (the determination of the prophet's heart), satire (for people who disobey), and opposition (the miracle of God). The rhymes obtained include assonance (repetition of vowels i / rik a /), intervals (ab, ab sound patterns), rik repetition of words / phrases (the final rhyme of sai is repeated). And the literal mandate has a message that is conveyed directly to be good people. The results of this study can be applied to Lampung language learning in junior high school grade VII even semester on the Learning Outcomes (CP) of reading and writing elements.

Keywords: Intrinsic, Bubandung, Learning

